

SKRIPSI

**PERBEDAAN EFEKTIVITAS AIR REBUSAN DAUN SIRIH
MERAH (*Piper Crocatum*) DAN DAUN SALAM (*Syzygium
polyanthum*) TERHADAP PENURUNAN KADAR GULA
DARAH PADA PENDERITADIABETES MELITUS
TIPE II DIDESA BABADAN WILAYAH KERJA
PUSKESMAS BALEREJO KECAMATAN
BALEREJO KABUPATEN MADIUN**



**Oleh :
FANI WIDYASTUTIK
NIM. 202002016**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
STIKES BHAKTI HUSADA MULIA MADIUN
2024**

SKRIPSI

**PERBEDAAN EFEKTIVITAS AIR REBUSAN DAUN SIRIH
MERAH (*Piper Crocatum*) DAN DAUN SALAM (*Syzygium
polyanthum*) TERHADAP PENURUNAN KADAR GULA
DARAH PADA PENDERITADIABETES MELITUS
TIPE II DIDESA BABADAN WILAYAH KERJA
PUSKESMAS BALEREJO KECAMATAN
BALEREJO KABUPATEN MADIUN**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)



Oleh :
FANI WIDYASTUTIK
NIM : 202002016

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
STIKES BHAKTI HUSADA MULIA MADIUN
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

Nama : Fani Widyastutik

Nim : 202002016

Program Studi : S1 Keperawatan

Judul : PERBEDAAN EFEKTIVITAS AIR REBUSAN DAUN SIRIH
MERAH (*Piper Crocatum*) DAN DAUN SALAM (*Syzygium
Polyanthum*) TERHADAP PENURUNAN KADAR GULA
DARAH PADA PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE II
DI DESA BABADAN WILAYAH KERJA PUSKESMAS
BALEREJO KECAMATAN BALEREJO KABUPATEN
MADIUN

Telah disetujui untuk diujikan dihadapan Dewan Penguji Skripsi

Pada Tanggal 07 Juni 2024

Oleh:

Pembimbing 1

Pembimbing 2

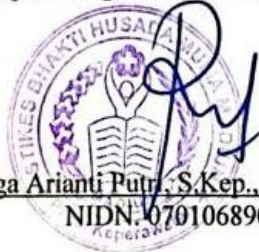


(Priyoto, S.Kep., Ns., M.Kes)
NIDN. 0725108201



(Kuswanto, S.Kep., Ns., M.Kes)
NIDK. 9907007479

Mengetahui,
Kepala Program Studi Keperawatan



Mega Arianti Putri, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0701068901

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh:

Nama : Fani Widyastutik

Nim : 202002016

Program Studi : S-1 Keperawatan

Judul : PERBEDAAN EFEKTIVITAS AIR REBUSAN DAUN SIRIH MERAH (*Piper Crocatum*) DAN DAUN SALAM (*Syzygium Polyanthum*) TERHADAP PENURUNAN KADAR GULA DARAH PADA PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE II DI DESA BABADAN WILAYAH KERJA PUSKESMAS BALEREJO KECAMATAN BALEREJO KABUPATEN MADIUN

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi dan dinyatakan telah memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)

Pada Tanggal: 02 Agustus 2024

Dewan Penguji

Ketua : Mega Arianti Putri, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0701068901

Penguji I : Priyoto, S.Kep., Ns., M.Kes
NIDN. 0725108201

Penguji II : Kuswanto, S.Kep., Ns., M.Kes
NIDK. 9907007479

.....
.....

.....
.....

Mengesahkan
Stiker Bakti Husada Mulia Madiun
Kema,

Zaenal Abidin, S.KM, M.Kes(Epid)
NIDN. 0217097601

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fani Widyastutik

NIM : 202002016

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan dalam memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) di suatu perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan, baik yang sudah maupun belum/tidak dipublikasikan, sumbernya dijelaskan dalam tulisan dan daftar pustaka.

Madiun, 02 Agustus 2024



Fani Widyastutik
NIM. 202002016

MOTTO

“Bekerja keraslah untuk meraih apa yang kamu inginkan, karena hanya dengan usaha yang keraslah kita dapat meraih kesuksesan.”

“Allah tidak menjanjikan hidupmu selalu mudah. Tapi dua kali Allah berjanji bahwa “fa inna ma’al usri yusroo, Inna ma’al usri yusroo”

(Q.S Al Insyirah : 5-6)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang dan yang kedua Sholawat serta salam semoga dapat tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW semoga kita mendapatkan syafaatnya diyaumul kiyamah dan atas kesempatan dan kekuatan yang diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Perbedaan Efektivitas Air Rebusan Daun Sirih Merah dan Daun Salam Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II di Desa Babadan Wilayah Kerja Puskesmas Balerejo Kecamatan Balerejo kabupaten Madiun” dengan tepat pada waktunya dan tanpa ada suatu halangan apapun. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai bukti cinta saya kepada orang-orang berharga dalam hidup saya:

1. Segenap kasih dan sayang ini saya persembahkan kepada bapak Suprpto dan Ibu Mariatun yang selalu memberikan semangat serta doa dan dukungan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, terimakasih telah mengarahkan saya dalam memilih jurusan keperawatan ini semoga ilmu dan gelar yang saya dapat ini bisa membanggakan bapak ibu sebagai bukti bapak ibu telah berhasil dalam mendidik saya dan selesai bertanggung jawab terhadap pendidikan terbaik anaknya. Semoga bapak dan ibu selalu diberikan kesehatan, panjang umur bisa menemani kesuksesan saya agar bisa membalas budi kebaikan bapak ibu.
2. Kepada adik-adik saya tercinta, Aulya Dwi Kartika Sari Dan Viki Septian Frasmadika. Terimakasih telah menjadi adik dan sahabat yang sangat baik, penyabar bagi saya terimakasih atas doa dan pelindung bagi saya, terimakasih atas dukungan positif untuk saya selalu bisa kuat dan semangat. Semoga kita selalu rukun selamanya.

3. Teman laki-laki spesial saya, Rakyan Bagus Hartono, Amd.T yang selalu memberikan semangat, dukungan kepada saya serta selalu mendengarkan keluh kesah saya selama ini dan memberikan motivasi untuk tetap semangat dalam meraih cita-cita yang saya inginkan. Doakan saya agar menjadi orang yang sukses sepertimu.
4. Untuk sahabat-sahabat saya (Widi, Nisa, Dias, Merlyn, dan Triska) yang telah memberikan semangat, motivasi, dukungan, bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini serta seluruh teman keperawatan kelas A angkatan 2020 yang memberikan semangat, motivasi, dukungan, bantuan semasa kuliah. Semoga kita semua menjadi orang yang sukses.
5. Teruntuk seluruh Dosen Prodi Keperawatan, terimakasih untuk bimbingan dan ilmu-ilmu yang sudah diberikan selama saya menempuh pendidikan sarjana.
6. Dan terakhir untuk diri saya sendiri. Terimakasih kepada diri saya yang sudah kuat melewati segala lika-liku yang terjadi. Saya bangga pada diri saya sendiri. Semoga saya bisa berjuang dan berusaha menjadi pribadi yang lebih baik lagi kedepannya. Tetap semangat untuk diri ini karena didepan masih ada banyak rintangan yang harus dilalui.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : FANI WIDYASTUTIK
Tempat dan Tanggal Lahir : Berau, 04 Maret 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : JL.SwadayaGg.Sekawan RT.014 Kelurahan
Karang Ambun Kecamatan Tanjung Redeb
Kabupaten Berau Provinsi Kalimantan Timur
Email : widyastutikfani@gmail.com
Riwayat Pendidikan :
1. 2006 - 2008 : TK ANNISA I Berau
2. 2008 – 2014 : SDN 005 Tanjung Redeb, Berau
3. 2014 – 2017 : SMPN 15 Berau
4. 2017 – 2020 : SMK Sehat Persada Tanjung Redeb, Berau
5. 2020 – Sekarang : STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun

ABSTRAK

PERBEDAAN EFEKTIVITAS AIR REBUSAN DAUN SIRIH MERAH DAN DAUN SALAM TERHADAP PENURUNAN KADAR GULA DARAH PADA PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE II DI DESA BABADAN KECAMATAN BALEREJO KABUPATEN MADIUN

Fani Widyastutik

Diabetes mellitus (DM) ialah Salah satu faktor utamanya mengarah kematian di dunia dan menyebabkan banyak komplikasi ke penyakit lain seperti kerusakan sistem ginjal (nefropati), diabetik retinopati (kebutaan), kerusakan sistem saraf (neuropati), dan amputasi. Terapi non farmakologi menggunakan air rebusan daun sirih merah dan daun salam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan efektifitas air rebusan daun sirih merah dan daun salam terhadap penurunan kadar gula darah pada penderita diabetes melitus tipe II di Desa Babadan Kecamatan Balerejo Kabupaten Madiun.

Penelitian menggunakan metode *Quasi-Exsperimental* dengan *Two Group Pre-Test Post-Test Design*. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah responden sebanyak 36 orang penderita yang dibagi menjadi dua kelompok perlakuan.

Analisis uji *Wilcoxon* didapatkan hasil analisa air rebusan daun sirih merah sig p-value $0,000 \leq 0,05$ dan daun salam diperoleh nilai $p = 0,000 (< 0,05)$, artinya terdapat efektifitas kadar gula darah sebelum dan sesudah pemberian air rebusan daun sirih merah dan daun salam. Hasil uji *Mann Whitney-U* perbandingan dua kelompok diperoleh nilai $p = 0,020 (< \alpha = 0,05)$ artinya ada perbedaan efektifitas air rebusan daun sirih merah dan daun salam terhadap penurunan kadar gula darah.

Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan air rebusan daun sirih merah dan daun salam, pada daun sirih merah terdapat 1 responden sedangkan daun salam terdapat 2 responden yang mengalami penurunan sedikit dikarenakan faktor makanan. Terapi ini sama-sama efektif dalam menurunkan kadar gula darah. Namun, air rebusan daun sirih merah lebih efektif dalam menurunkan kadar gula darah karena dilihat dari selisih meannya yang paling tinggi.

Kata Kunci : Kadar Gula Darah, Air Rebusan Daun Sirih Merah, Air Rebusan Daun Salam, dan Penderita Diabetes Melitus Tipe II

ABSTRACT

DIFFERENCES IN THE EFFECTIVENESS OF BOILED WATER OF RED BETEL LEAVES AND BAY LEAVES ON REDUCING BLOOD SUGAR LEVELS IN PATIENTS WITH TYPE II DIABETES MELLITUS IN BABADAN VILLAGE, BALEREJO DISTRICT, MADIUN REGENCY

Fani Widyastutik

Diabetes mellitus (DM) is one of the main factors leading to death in the world and causes many complications to other diseases such as kidney system damage (nephropathy), diabetic retinopathy (blindness), nervous system damage (neuropathy), and amputation. Non-pharmacological therapy uses boiled water of red betel leaves and bay leaves. The purpose of this study is to determine the difference in the effectiveness of boiled water of red betel leaf and bay leaf on reducing blood sugar levels in patients with type II diabetes mellitus in Babadan Village, Balerejo District, Madiun Regency.

The research uses the Quasi-Exsperimental method with Two Group Pre-Test Post-Test Design. The sampling technique used purposive sampling with a total of 36 respondents who were divided into two treatment groups.

The analysis of the Wilcoxon test obtained the results of the analysis of the boiled water of red betel leaf sig $p\text{-value } 0.000 \leq 0.05$ and bay leaf obtained a value of $p = 0.000 (< 0.05)$, meaning that there was an effectiveness of blood sugar levels before and after the administration of boiled water of red betel leaf and bay leaf. The results of the Mann Whitney-U test comparing the two groups obtained a value of $p = 0.020 (< \alpha = 0.05)$, meaning that there was a difference in the effectiveness of boiled water of red betel leaf and bay leaf on reducing blood sugar levels.

This study showed that there was a difference in boiled water of red betel leaves and bay leaves, in red betel leaves there were 1 respondent while in bay leaves there were 2 respondents who experienced a slight decrease due to food factors. This therapy is equally effective in lowering blood sugar levels. However, red betel leaf boiled water is more effective in lowering blood sugar levels because it is seen from the highest difference in me.

Keywords : Blood Sugar Levels, Red Betel Leaf Boiled Water, Bay Leaf Boiled Water, and Type II Diabetes Mellitus Patients

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Perbedaan Efektivitas Air Rebusan Daun Sirih Merah (*Piper Crocatum*) Dan Daun Salam (*Syzygium polyanthum*) Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II Di Desa Babadan Wilayah Kerja Puskesmas Balerejo Kecamatan Balerejo Kabupaten Madiun”. Laporan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada Program Strata-1 Keperawatan di Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. dr.Retnowulan Prawitosari selaku Kepala UPTD Puskesmas Balerejo Kabupaten Madiun yang telah memberikan izin untuk pengambilan data awal penelitian.
2. Bapak Supardiono selaku penanggungjawab bidang teknologi informasi UPTD Puskesmas Balerejo yang telah membantu proses izin untuk pengambilan data awal penelitian.
3. Bapak Zaenal Abidin, S.KM.,M.Kes (Epid) selaku ketua Yayasan Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun.
4. Ibu Mega Arianti Putri, S.Kep.,Ns., M.Kep selaku ketua Program Studi S1 Keperawatan sekaligus sebagai Ketua Penguji
5. Bapak Priyoto, S.Kep.,Ns., M.Kes selaku Dosen Pembimbing 1 atas bimbingan, saran, dan motivasi yang diberikan.
6. Bapak Kuswanto, S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku Dosen Pembimbing 2 atas bimbingan, saran, dan motivasi yang diberikan.
7. Segenap Dosen Keperawatan Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
8. Bapak Suprpto dan ibu Mariatun orang tua penulis yng telah memberikan dukungan moral maupun materi kepada saya dan selalu memberikan semangat dan doa tanpa hentinya kepada saya. Terima Kasih bapak dan ibu saya yang

selalu mengajarkan banyak hal kepada saya dan selalu mendengarkan keluhan saya sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.

9. Widi, Nisa, Dias, Triska, Merlyn sahabat terbaik penulis, atas motivasi, semangat yang diberikan, serta teman-teman almamater yang tengah berjuang bersama.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan banyak terdapat kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan, pembaca, dan penerapan di lapangan agar bisa dikembangkan lagi lebih lanjut. Amiin.

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	ix
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
DAFTAR SINGKATAN	xx
DAFTAR ISTILAH	xxi
BAB IPENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum.....	6
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
BAB IITINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Konsep Diabetes Melitus Tipe II	9
2.1.1 Definisi Diabetes Melitus Tipe II	9
2.1.2 Klasifikasi Diabetes Melitus.....	9
2.1.3 Etiologi	11
2.1.4 Patofisiologi Diabetes Melitus Tipe II.....	11
2.1.5 Manifestasi Klinis Diabetes Melitus Tipe II.....	14
2.1.6 Komplikasi Diabetes Melitus Tipe II	15
2.1.7 Faktor – Faktor Resiko Diabetes Melitus Tipe II	16
2.1.8 Penatalaksanaan Diabetes Melitus Tipe II	18
2.2 Konsep Daun Sirih Merah (Piper Crocatum).....	20
2.2.1 Definisi Daun Sirih Merah (Piper Crocatum).....	20
2.2.2 Kandungan Kimia Daun Sirih Merah.....	21
2.2.3 Manfaat Daun Sirih Merah	21
2.2.4 Teknik Pemberian Air Rebusan Daun Sirih Merah.....	21
2.2.5 Mekanisme Daun Sirih Merah Untuk Diabetes Melitus	22
2.3 Konsep Daun Salam (Syzygium polyanthum).....	23
2.3.1 Definisi Daun salam (Syzygium Polyanthum)	23
2.3.2 Kandungan kimia daun salam.....	23
2.3.3 Manfaat daun salam.....	24

2.3.4 Teknik Pemberian Air Rebusan Daun Salam	25
2.3.5 Mekanisme Daun Salam Untuk Diabetes Melitus	26
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	27
3.1 Kerangka Konsep	27
3.2 Hipotesis Penelitian	28
BAB IV METODE PENELITIAN	29
4.1 Jenis Dan Rancangan Penelitian	29
4.2 Populasi Dan Sampel	30
4.2.1 Populasi	30
4.2.2 Sampel	30
4.2.3 Kriteria Sampel	31
4.2.4 Teknik Sampling	32
4.3 Kerangka Kerja	33
4.4 Variabel Penelitian	34
4.4.1 Variabel Bebas (Independent Variabel)	34
4.4.2 Variabel Terikat (Dependent Variabel)	34
4.4.3 Definisi Operasional Variabel	34
4.5 Instrumen Penelitian	35
4.6 Lokasi dan Waktu Penelitian	35
4.7 Prosedur Pengumpulan Data	36
4.8 Teknik Analisa Data	38
4.8.1 Pengelolaan Data	38
4.8.2 Analisa Data	41
4.9 Etika Penelitian	42
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	44
5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	44
5.2 Hasil Penelitian	45
5.2.1 Data Umum	45
5.2.2 Data Khusus	48
5.3 Pembahasan	51
5.3.1 Efektivitas Air Rebusan Daun Sirih Merah Pada Kadar Gula Darah Sebelum Dan Sesudah Diberikan Air Rebusan Daun Sirih Merah Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II	51
5.3.2 Efektivitas Air Rebusan Daun Salam Pada Kadar Gula Darah Sebelum Dan Sesudah Diberikan Air Rebusan Daun Salam Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II Di Desa Babadan Kecamatan Balerejo Kabupaten Madiun	54
5.3.3 Perbedaan Efektivitas Air Rebusan Daun Sirih Merah Dan Air Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II Di Desa Babadan Kecamatan Balerejo Kabupaten Madiun	58
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	61
6.1 Kesimpulan	61
6.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Klasifikasi Kadar Gula Darah (American Diabetes Association, 2021).	11
Tabel 2.2	Kadar Kandungan Pada Daun Sirih Merah(Umami,2019.....	21
Tabel 2.3	Kadar Kandungan Pada Daun Salam (Kun Kharismah, 2016	24
Tabel 4.1	Definisi Operasional Variabel.....	34
Tabel5.1	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Di Desa Babadan Kecamatan Balerejo Kabupaten Madiun.....	46
Tabel 5.2	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Di Desa Babadan Kecamatan Balerejo Kabupaten Madiun.....	47
Tabel 5.3	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Di Desa Babadan Kecamatan Balerejo Kabupaten Madiun.....	47
Tabel 5.4	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Di Desa Babadan Kecamatan Balerejo Kabupaten Madiun.....	48
Tabel 5.5	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Konsumsi Makanan Dan MinumanManis Di Desa Babadan Kecamatan Balerejo Kabupaten Madiun	48
Tabel 5.6	Kadar Gula Darah Sebelum dan Sesudah Dilakukan Pemberian Air Rebusan Daun Sirih Merah Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II Di Desa Babadan Kecamatan Balerejo Kabupaten Madiun....	49
Tabel 5.7	Kadar Gula Darah Sebelum dan Sesudah Dilakukan Pemberian Air Rebusan Daun Salam Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II Di Desa Babadan Kecamatan Balerejo Kabupaten Madiun.....	50
Tabel 5.8	Uji Normalitas Daun Sirih Merah Sebelum Dan Sesudah Diberikan Air Rebusan Daun Sirih Merah.....	50
Tabel 5.9	Uji Normalitas Daun Salam Sebelum Dan Sesudah Diberikan Air Rebusan Daun Salam	51
Tabel 5.10	Perbedaan Kadar Gula Darah Sebelum dan Sesudah Dilakukan Pemberian Air Rebusan Daun Sirih Merah dan Daun Salam Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II Di Desa Babadan Kecamatan Balerejo Kabupaten Madiun.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pathway Diabetes Melitus Tipe II	11
Gambar 2.2 Daun Sirih Merah	21
Gambar 2.3 Daun Salam	23
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	27
Gambar 4.1 Kerangka kerja	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Ijin pengambilan data awal	66
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian	67
Lampiran 3	Surat Selesai Penelitian	68
Lampiran 4	Lembar Permohonan Menjadi Responden	69
Lampiran 5	Informed Consent	70
Lampiran 6	Lembar Kuesioner	73
Lampiran 7	SOP Daun Sirih Merah	73
Lampiran 8	SOP Daun Salam	74
Lampiran 9	SOP Pemeriksaan Glukosa Dalam Darah (GDS) Pada Penderita DM.....	75
Lampiran 10	SOP Penatalaksanaan Hipoglikemia	77
Lampiran 11	Lembar Observasi Responden Kelompok Daun Sirih Merah	78
Lampiran 12	Lembar Observasi Responden Kelompok Daun Salam	79
Lampiran 13	Lembar Observasi Test Harian Pemberian Daun Sirih Merah	80
Lampiran 14	Lembar Observasi Test Harian Pemberian Daun Salam	81
Lampiran 15	Tabulasi Data Responden Daun Sirih Merah	82
Lampiran 16	Tabulasi Data Responden Daun Salam	84
Lampiran 17	Hasil Distribusi Frekuensi	86
Lampiran 18	Hasil Uji Normalitas	90
Lampiran 19	Hasil Uji Statistik Wilcoxon	93
Lampiran 20	Hasil Uji Homogenitas	94
Lampiran 21	Hasil Uji Mann Whitney U.....	94
Lampiran 22	Dokumentasi Penelitian.....	95
Lampiran 23	Jadwal Kegiatan.....	96
Lampiran 24	Lembar Konsultasi.....	97

DAFTAR SINGKATAN

ATP	: Adenosin Trifosfat
CAMP	: Cyclic Adenosine Monophosphate
dL	: Deciliter
DM	: Diabetes Mellitus
GDM	: Diabetes Mellitus Gestasional
Glut-4	: Transporter Glukosa
HNF 1a	: Nuklir Hepatik 1 Alpha
HNF 1B	: Nuklir Hepatik 2 Beta
KB	: Keluarga Berencana
Kg	: Kilogram
KIA	: Kartu Identitas Anak
Mg	: Miligram
ml	: Mililiter
mmHg	: Mililiter Air Raksa
PERKENI	: Perkumpulan Endokrin Indonesia
PJK	: Penyakit Jantung Koroner
SOP	: Standar Operasional Prosedur
T1DM	: Tipe 1 Diabetes Mellitus
T2DM	: Tipe 2 Diabetes Mellitus
UPTD	: Unit Pelaksana Teknis Daerah
WHO	: World Health Organization (Organisasi Kesehatan Dunia)

DAFTAR ISTILAH

Absolut	: Mutlak
Absorpsi	: Proses upaya suatu organ untuk mengambil zat molekul yang berasal dari makanan
Akromegali	: Kondisi yang terjadi ketika tubuh memproduksi hormon pertumbuhan
Akut	: Penyakit yang terjadi secara mendadak dalam waktusingkat
Amputasi	: Hilang atau putusnya bagian tubuh, seperti jari, lengan dan tungkai
Antioksidan	: Zat yang bisa membantu menangkal radikal bebas dalam tubuh
Anonymity	: Proses menyembunyikan identitas seseorang
Apoptosis	: kematian sel
Autoimun	: Sistem kekebalan tubuh
Confidentiality	: Kerahasiaan
Endokrin	: Jaringan kelenjar yang memproduksi dan melepaskan hormon
Defisiensi	: Kekurangan
Dehidrasi	: Kekurangan cairan
Diabetik	: Kencing manis
Diabetes Gestasional	: Diabetes Kehamilan
Dislipidemia	: Kondisi yang terjadi saat kadar lipid (lemak) dalam darah tidak normal, bisa terlalu tinggi atau rendah
Efektivitas	: Suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencana dapat tercapai
Euglycemia	: Kondisi dimana tubuh memiliki kadar glukosa dalam darah yang normal
Enzim Agucosidase	: Enzim yang berperan dalam pemecahan karbohidrat menjadi glukosa pada saluran pencernaan
Farmakologi	: Terapi pengobatan yang menggunakan obat-obatan
Fase Prediabetes	: Kondisi awal di mana kadar glukosa darah melebihi batas normal, namun belum mencapai tingkat diabetes
Genetik	: Penyakit keturunan

Glucotoxicity	: Hiperglikemia yang tidak terkontrol yang lazim
Glukoneogenesis	: Proses sintesis glukosa dari prekursor bukan karbohidrat, yang terjadi terutama di hati pada keadaan puasa
Glikosuria	: Kondisi ketika air seni mengandung gula
Glikogenolisis	: Proses memecah glikogen yang tersimpan dalam sel meregenerasi glukosa dalam sel saat dibutuhkan atau kapan glukosa darah turun
Glukosa	: Gula
Hand Scone	: Sarung tangan
Hiperglikemia	: Kadar gula darah tinggi
Hiperinsulinemia	: Kondisi terlalu banyaknya insulin dalam tubuh
Hipertensi	: Tekanan darah tinggi
Hipoglikemia	: Kadar gula darah rendah
Hipoksia	: Kekurangan oksigen
Informed Consent	: Tindakan persetujuan medis
Insulin	: Hormon yang dihasilkan pankreas untuk membantu mengendalikan gula darah
Klasifikasi	: Pengelompokan
Komplikasi	: Masalah
Kronis	: Suatu penyakit yang akan berlangsung dalam kurun waktu lama
Makrosomia	: Kondisi janin yang terlalu besar saat hamil
Makrovaskuler	: Komplikasi yang menyerang pembuluh darah besar.
Mekanisme	: Cara Kerja
Metabolisme	: Proses kimia yang terjadi di dalam sel tubuh untuk mengubah makanan dan minuman yang dikonsumsi menjadi energi
Mikrovaskuler	: Komplikasi yang menyerang pembuluh darah kecil
Nefropati	: Kerusakan ginjal
Neuropati	: Gangguan atau penyakit pada saraf
Non-farmakologi	: Terapi pengobatan tanpa menggunakan obat-obatan
Non-Insulin-Dependent	: Tipe diabetes melitus yang terjadi bukan disebabkan oleh rasio insulin di dalam sirkulasi darah, melainkan merupakan kelainan

	metabolisme yang disebabkan oleh mutasi pada banyak gen
Obesitas	: Kegemukan
Paradigma	: Pola pemikiran
Piper Crocatum	: Daun sirih merah
Polifagia	: Banyak makan
Poliuria	: Sering buang air kecil
Polidipsia	: Sering haus
Post Prandial	: Kadar gula darah setelah makan
Prevalensi	: Angka kejadian penyakit yang diperoleh dari suatu survei
Preventif	: Pencegahan
Progresif	: Keparahan
Promotif	: Peningkatan kesehatan
Referensi	: Sumber acuan (rujukan atau petunjuk)
Reseptor	: Satu atau sekelompok sel saraf dan sel lainnya yang berfungsi mengenali rangsangan tertentu yang berasal dari luar atau dari dalam tubuh
Resistensi Insulin	: Penolakan insulin
Retinopati	: Kerusakan pada mata
Sekresi	: Pengeluaran zat sisa yang masih bisa dimanfaatkan oleh tubuh
Sel Beta Pankreas	: Sel yang berfungsi untuk menghasilkan hormon insulin
Syndrome Cushing	: Suatu kondisi yang terjadi akibat paparan tingkat kortisol yang tinggi dalam waktu yang lama.
Syzygium Polyanthum	: Daun salam
Terapi komplementer	: Terapi tradisional yang diberikan sebagai pendamping pengobatan modern
Trigliserida	: Salah satu jenis lemak yang mengalir di dalam darah
Trimester 2	: Periode yang terjadi pada minggu ke 13-28 kehamilan
Trombosit	: Salah satu komponen darah yang berfungsi membantu proses pembekuan darah
Urine	: Air kencing atau air seni

